

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Teknologi informasi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kemajuan teknologi memberikan sumber informasi dan komunikasi yang sangat luas. Teknologi merupakan suatu yang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan manusia. Manusia sangat membutuhkan teknologi sebagai alat bantu dalam kehidupan sehari-hari manusia. Kemajuan teknologi akan berjalan dengan sesuai dengan ilmu pengetahuan. Inovasi yang diciptakan untuk memberikan sebuah manfaat bagi manusia, dan memberikan kemudahan bagi manusia. Teknologi tidak hanya memberikan manfaat bagi manusia melainkan, teknologi memberikan pengaruh yang besar terhadap media.

Kemajuan teknologi yang semakin berkembang membuat perubahan pada perilaku manusia baik itu individu ataupun kelompok. Hal ini terbukti bahwa khalayak tidak dapat lepas dengan informasi. Kini informasi tidak dapat dihindarkan lagi. Hal ini disebabkan karena munculnya media-media baru yang memiliki tingkat efektivitas saat di gunakan. Teknologi baru membuat khalayak terbiasa akan teknologi tersebut. Khalayak tidak dapat lepas dengan teknologi.

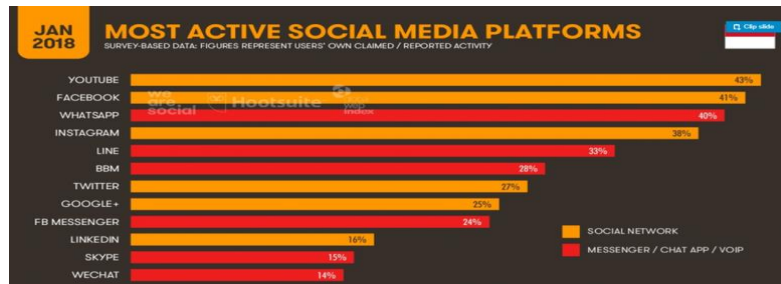
Sebelum hadirnya *new media* khususnya pada media tradisional, seperti Sekolah Menengah Atas yang dulunya hanya bergantung kepada media buku. Informasi dan hiburan hanya di dapat melalui media televisi, media koran, dan media radio. Kini dengan munculnya *new media* memberikan perubahan bagi pengguna media. Arus informasi mudah di dapat oleh pengguna media di karenakan *new media* saat ini telah berintegrasi dengan internet. Sehingga pengguna media lebih aktif dalam menggunakan media.

Kehadiran Internet memberikan pengaruh terhadap pola konsumsi ditengah khalayak baik itu remaja ataupun dewasa. Dari hasil *survey* pengguna internet paling banyak adalah usia muda yang berumur 19 tahun-34 tahun, sebanyak 49,52%. Pada usia ini lebih mengarah pada konten maya yang meliputi selebgram dan *youtube*. Pengguna internet yang menduduki nomer dua sebanyak 29,55% pengguna internet berusia 35 hingga 54 tahun. Pengguna internet berusia 13 tahun hingga 18 tahun sebanyak 16,68%.¹.

Kemunculan internet di tengah masyarakat tentu sangat membantu oleh pengguna. Internet dapat menciptakan interaksi yang sangat luas. Khalayak dapat melakukan interaksi dengan orang lain yang berada di lokasi yang berbeda dan lokasi yang jauh. Perubahan pola konsumsi di tengah

¹ Fatimah Kartini, 2018. <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia.Di> akses pada tanggal 6 desember 2018.

hadirnya internet, khalayak mengikuti arus perkembangan zaman. Internet banyak digunakan oleh khalayak sebagai pemenuhan kebutuhan.



Gambar 1. Data penggunaan media sosial

Data diatas menjelaskan bahwa pengguna dan peminat dari media sosial *youtube* menduduki paling atas sebanyak 43% dari media sosial lainnya.² Sehingga dari data diatas bahwa banyak pengguna media menyukai dengan media *youtube*.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan terhadap berbagai kehidupan manusia di bidang pendidikan. Salah satu kemunculan *new media* yaitu *youtube*. Saat ini dunia pendidikan telah menggunakan dan memanfaatkan *youtube* sebagai media pendidikan. Media *youtube* tersebut sebagai alat bantu media pembelajaran secara mandiri, dan tentunya tidak terikat hanya satu tempat saja dan satu sumber belajar.

Seperti halnya Sekolah Menengah Atas khususnya Kabupaten Sleman yaitu SMA Negeri 1 Ngaglik, SMA Negeri 1 Depok dan SMA Negeri 1 Kalasan telah menggunakan dan memanfaatkan *youtube* oleh guru dan murid.

² Wahyunada Kusuma , 2018. <https://teknokompas.com/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia>. Diakses pada tanggal 7 desember 2018

Kini dengan kemunculan *youtube* khususnya di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Sleman, murid-murid di SMA Negeri 1 Ngaglik, SMA Negeri 1 Depok dan SMA Negeri 1 Kalasan tidak terlalu bergantung dengan guru, tetapi murid dapat belajar dari banyak sumber khususnya di media *youtube*. Kemunculan *youtube* memberikan perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera, jarak dan waktu dapat diatasi dengan pemanfaatan media *youtube* di bidang pendidikan.

Akan tetapi keragaman konten *youtube* sangat banyak, maka tidak menutup kemungkinan bahwa penggunaan *youtube* tidak hanya di pergunakan oleh guru dan murid di SMA Negeri 1 Ngaglik, SMA Negeri 1 Depok dan SMA Negeri 1 Kalasan hanya di bidang pendidikan. Penggunaan *youtube* dapat pergunakan sebagai kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan secara pribadi oleh guru dan murid. Penggunaan *youtube* tidak dapat di atur dalam tata cara penggunaannya. Guru dan murid memiliki peranan aktif dalam hal menggunakan *youtube* atas apa yang guru dan murid akan konsumsi setiap hari. Guru dan murid akan fokus terhadap apa yang sedang dibutuhkan tanpa harus pergi jauh untuk mencari sebuah informasi.

Penulis tertarik terhadap penelitian ini dikarenakan penulis melihat dari ketiga sekolah SMA Negeri 1 Ngaglik, SMA Negeri 1 Depok dan SMA Negeri 1 Kalasan terletak di lokasi yang berbeda yaitu pedesaan, perkotaan, dan pinggiran. Dari ketiga sekolah tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Daerah pedesaan dan pinggiran terkenal dengan akses jaringan

(sinyal) yang sulit sehingga menghambat masuknya informasi melalui *youtube*. Sedangkan perkotaan memiliki akses sinyal yang baik, sehingga mempengaruhi terhadap akses internet yang cukup lancar untuk menggunakan *youtube*.

Sehingga dari uraian diatas bahwa peneliti sangat tertarik untuk meneliti **Studi Komparasi Penggunaan dan Pemanfaatan *Youtube* oleh Guru dan Murid di SMA Negeri 1 Ngaglik, SMA Negeri 1 Depok, SMA Negeri 1 Kalasan pada tahun 2018-2019.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, bahwa penelitian ini fokus pada titik permasalahan yaitu: Bagaimana penggunaan dan pemanfaatan *youtube* oleh guru dan murid di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Sleman pada tahun 2018-2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perbandingan penggunaan dan pemanfaatan *youtube* oleh guru dan murid di SMA Negeri 1 Ngaglik, SMA Negeri 1 Depok dan SMA Negeri 1 Kalasan.
2. Mengetahui perbandingan dalam penggunaan dan pemanfaatan *youtube* oleh Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Ngaglik, SMA Negeri 1 Depok dan SMA Negeri 1 Kalasan yang berdasarkan lokasi perkotaan, pedesaan dan pinggiran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan *new media* yaitu *youtube*.
- b. Penelitian ini dapat mengetahui jawaban terkait dengan teori penelitian dengan fakta di lapangan sesuai atau tidak.
- c. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan yang berhubungan dengan hasil penelitian studi komparasi penggunaan dan pemanfaatan *youtube* pada guru dan murid di SMA Negeri 1 Ngaglik, SMA Negeri 1 Depok dan SMA Negeri 1 Kalasan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini mampu dapat memberikan masukan untuk para guru dalam penggunaan dan memanfaatkan *new media (youtube)* sebagai metode pembelajaran.
- b. Penelitian ini berguna sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian yang sama namun memiliki perbedaan dari sudut pandang.

E. Metode Penelitian

1. Metode dan Jenis penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln 1987 menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah yang artinya menafsirkan peristiwa yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan metode yang ada.³ Menurut Jane Riche, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektif di dalam dunia dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan suatu masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Metode deskriptif proses pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambar, dokumen pribadi dan lainnya.

Alasan peneliti dalam menggunakan metode kualitatif yang mana peneliti ingin mengetahui lebih dalam dan lebih lengkap terhadap opini dari narasumber terkait dengan tema yang diangkat oleh peneliti yaitu Studi komparasi penggunaan dan pemanfaatan *new media* yaitu *youtube* di SMA Negeri 1 Ngaglik, SMA Negeri 1 Depok dan SMA Negeri 1 Kalasan.

³Lexy J Meleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2012, Hlm.5

2. Subyek dan Obyek

a. Subyek penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang memberikan informasi terkait yang akan diteliti. Subyek pada penelitian ini adalah guru dan murid. Subyek penelitian berjumlah 30 (tiga puluh) narasumber. Penulis mengambil narasumber dari setiap masing masing sekolah 10 (sepuluh) narasumber. SMA Negeri 1 Ngaglik 10 (sepuluh) narasumber yaitu dua guru dan delapan siswa.

Dua guru tersebut mengampu mata pelajaran :

- a) Teknologi informasi dan komunikasi,
- b) Bahasa jawa, dan delapan narasumber murid dari kelas 12 IPA dan 12 IPS.

Sedangkan subyek penelitian di SMA Negeri 1 Depok terdiri dari 10 narasumber yaitu satu guru mata pelajaran geografi dan 9 murid dari kelas 10 (sepuluh).

Subyek penelitian di SMA Negeri 1 Kalasan terdapat 10 narasumber yang meliputi:

- a) Satu guru mata pelajaran teknologi informasi dan mata pelajaran prakarya.
- b) Sembilan narasumber murid kelas 11 MIPA dan 11 IPS

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian fokus pada komparasi penggunaan dan pemanfaatan *youtube* oleh guru dan murid. Selain itu obyek penelitian yang dilakukan oleh penulis berlokasi tiga sekolah yaitu SMA Negeri 1 Ngaglik, SMA Negeri 1 Kalasan, dan SMA Negeri 1 Depok yang berdasarkan letak geografis yaitu pedesaan, pinggiran dan perkotaan.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dengan melaksanakan wawancara terhadap beberapa informan yang terlibat. Data primer dapat dikatakan bahwa data diperoleh langsung dengan hasil wawancara dengan alat pengukuran data langsung kepada subyek sebagai sumber informasi.⁴

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang di dapat secara tidak langsung. Data sekunder merupakan data yang

⁴ Lukman Alfarisi, Skripsi: “*Konvergensi media (Studi kasus konvergensi Media di Lembaga Pers Mahasiswa Solidaritas dan Lembaga Pers Mahasiswa Ara Aita Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)*” (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), hal.45

diperoleh melalui dokumen baik itu foto, buku, koran, dan *website* sebagai penambahan atau pelengkapan data primer.⁵

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Tujuan dari teknik penelitian data untuk mendapatkan data yang akurat. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara. Dengan menggunakan teknik wawancara peneliti mendapatkan data dari responden secara mendalam. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung oleh sumbernya.⁶

Peneliti menggunakan jenis wawancara *Depth interview* (Wawancara mendalam).

1) Wawancara mendalam (*Depth Interview*)

Wawancara mendalam sebuah proses dalam menemukan keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.

⁵ *Ibid.*, hal.45

⁶ Rachmat Kriyanto, *Teknik Riset Komunikas*, Kencana: Jakarta, 2006, hlm.100

Peneliti mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka secara langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

2) Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu. Peneliti menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra baik itu mata, telinga, mulut dan penciuman. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan merasakan serta berada dalam aktivitas objek pengamatan.⁷ Yang artinya bahwa peneliti ikut berpartisipasi, ikut terjun didalam obyek yang akan di teliti oleh peneliti.

3) Dokumentasi

Dokumentasi salah satu teknik penulis dalam mengumpulkan data. Dokumentasi bertujuan sebagai data pendukung dalam sebuah penelitian. Bentuk dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti berupa foto.

⁷ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, Kencana: Jakarta, 2007, hlm.115

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk memilah-milah menjadi kesatuan yang dikelola, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan hal apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data terselesaikan. Tahap wawancara selesai peneliti melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti melalui tiga tahap yaitu:

a. Reduksi data

Hasil data yang di peroleh dari lapangan. Perlu untuk di reduksi terlebih dahulu. Reduksi merupakan merangkum, memilah-milah hal yang pokok, mencari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak penting.

b. Penyajian data

Penyajian data untuk menemukan pola-pola yang bermakna yang kemudian penarikan sebuah kesimpulan. Penyajian data dapat berupa narasi kalimat, gambar, dan tabel.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam tahapan ini dari hasil naratif yang singkat maka ditarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan apabila tidak di temukan

bukti yang kuat. Apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal dan didukung dengan bukti yang *valid* dan konsisten maka dapat dikatakan kesimpulan yang kredibelitas.

F. Kerangka Konsep Penelitian

1. *New Media*

New media atau media baru merupakan media yang berbasis internet dengan menggunakan komputer ataupun *smartphone*. Hal yang mendasari munculnya media baru bukan di karenakan bentuk konten digital melainkan siklus kedinamisan dari konten media baru dan hubungannya yang interaktif dengan pengguna. Media online kini menjadi kebutuhan primer bagi pengguna, yang mana pengguna tidak dapat lepas dengan media online.

New media berperan sebagai infrastruktur yang digunakan sebagai perangkat untuk berkomunikasi atau penyampaian informasi. *New media* kini merubah pola interaksi pengguna yang mana interaksi dapat dilakukan melalui jarak jauh. Khususnya pada Internet yang dapat mencakup sangat luas yang artinya bahwa pengguna dapat mengunduh atau mendownload dan menyebarkan pada pengguna lainnya.

2. Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah medium di internet yang menjelaskan terkait pengguna dalam berinteraksi, bekerja, berbagi dan berkomunikasi

dengan pengguna lain dan membentuk ikatan *virtual* sosial. Arus perkebangan teknologi tidak dapat membendung sebagian masyarakat khususnya para remaja dalam menggunakan media sosial. Kini jejaring sosial merubah kebiasaan sehari hari masyarakat yang mana dulunya masyarakat menggunakan sms atau *telephone* kini bergeser menggunakan *chat* yang tersedia di sosial media atau dunia maya. Berdasarkan konsep Gibson mengatakan bahwa dunia maya adalah realitas yang terhubung secara global, didukung komputer, multidimensi, dan *virtual*.⁸

3. *Uses and Gratifications*

Model *uses and gratifications* lebih fokus apa yang dilakukan oleh seseorang terhadap media, *uses and gratifications* tidak tertarik pada apa yang dilakukan oleh media pada diri seseorang. Khalayak dianggap memiliki peranan penting atau khalayak dianggap aktif dalam menggunakan media sebagai pemenuhan kebutuhan. *Uses and Gratifications* juga memfokuskan perhatian kepada pengguna, sehingga sebagian perilaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan dan kepentingan.⁹

⁸ Severin, J. Werner dan Tankard, W. James. Jr. “*Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*”. Kencana Prenada Group. Jakarta. 2001. hal.445

⁹Ardianto, Elvinaro. Komala, Lukiati. dan Siti Karlinah. “*Komunikasi Massa Suatu Pengantar*”. Rekatama Media. Bandung.2007.hal.73-74.

Tabel 1. Kerangka Konsep Penelitian

Konsep	Dimensi	Perspektif
<p>Uses and Grtifications</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan <i>Sought</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan Kognitif b. Kebutuhan Integratif Personal c. Kebutuhan Afektif d. Kebutuhan Integratif Sosial e. Kebutuhan Pelepasan Ketegangan 2. Penggunaan Media <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis media b. Isi Media c. Frekuensi penggunaan media d. Terpaan media e. Ketergantungan penggunaan media 3. Kepuasan <i>Obtained</i> 	<p>Katz, Gurevich, dan Haas (1973)</p>

G. Definisi Operasional

a. *Gratifications Sought*

Gratifications Sought merupakan kepuasan yang di bayangkan akan diperoleh seseorang jika ia menggunakan media tersebut. *Gratifications Sought* berkaitan dengan kepercayaan mengenai isi media. Jika khalayak memiliki kepercayaan terhadap isi media, maka khalayak, audien akan mencari kepuasan dari kepercayaan tersebut. *Gratifications sought* merupakan sebuah kepuasan yang diharapkan individu dalam menggunakan media. Pada *gratifications sought*, khalayak dalam menggunakan media di dasari motif yang melatarbelakangi dalam mengkonsumsi media tersebut. Motif yang melatarbelakangi pengguna dalam menggunakan media yaitu adanya motif kebutuhan.

Kebutuhan merupakan sebuah keinginan setiap individu untuk memiliki dan menikmati kegunaanya yang memberikan kepuasan bagi pengguna. Menurut Katz, Gurevitch, dan Haas (1973) membuat daftar kebutuhan tentang fungsi sosial dan psikologis media massa sebagai berikut:¹⁰

1) Kebutuhan Kognitif

Kebutuhan Kognitif merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan informasi, pengetahuan, dan pemahaman lingkungan. Kebutuhan

¹⁰ Werner J. Severin dan James W Tankard Jr, *Teori Komunikasi Sejarah Metode dan terpaan di dalam media massa*, Kencana: Jakarta, 2001, hlm.357

kognitif lebih cenderung pada audien yang memiliki hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan dan juga memberikan rasa penasaran bagi audien sehingga terdorong untuk penyelidikan.

2) **Kebutuhan Afektif**

Kebutuhan yang berkaitan dengan emosional khalayak yang membuat khalayak atau audien merasakan kesenangan saat menggunakan media. Inti dari kebutuhan afektif adalah kebutuhan yang menggunakan perasaan audien dalam memilih media yang akan digunakan. Jika audien tidak menyukai maka audien tidak akan menggunakan media tersebut.

3) **Kebutuhan *Integratif personal***

Kebutuhan yang berkaitan dengan khalayak ingin menambah kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan yang membuat audien menambah inspirasi, nilai nilai yang lebih baik. Kebutuhan ini dapat diperoleh dari adanya keinginan individu untuk meningkatkan harga diri.

4) **Kebutuhan integratif sosial**

Kebutuhan yang dapat mempererat hubungan antar teman, keluarga, dan lainnya. Kebutuhan pendengar dalam berpartisipasi dengan orang lain dan kebutuhan pendengar dalam membentuk lingkungan sosial.

5) Kebutuhan pelepasan ketegangan

Kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindarkan sebuah tekanan, ketegangan, dan hasyurat akan keanekaragaman.

b. Penggunaan Media

Audien sebagai pengguna isi media yang aktif. Audien bertanggung jawab terhadap pemilihan media untuk memenuhi kebutuhan. Audien dalam menggunakan media dapat menentukan dalam situasi situasi, dan motif motif dalam menggunakan media.

Gratifications kebutuhan menimbulkan ketergantungan dan perubahan kebiasaan pada individu. Penggunaan media merupakan alternatif fungsional bagi interaksi yang sesungguhnya.¹¹

Menurut Ball Rokeach dan DeFluer mengatakan bahwa ada dua faktor yang menentukan seberapa ketergantungan audien kepada media yaitu:¹²

- 1) Individu, audien, atau khalayak akan menjadi lebih bergantung kepada media disebabkan adanya kebutuhan dari pada media yang hanya memberikan sedikit kepuasan. Yang artinya bahwa audien akan bergantung dengan media adanya faktor kebutuhan. Kebutuhan yang dapat memenuhi apa yang di inginkan oleh audien. Fungsi dari media memiliki point penting dalam

¹¹ Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala, *Komunikasi Massa suatu pengantar*, Simbiosis Rekatama Media: Bandung, 2004, hlm.72.

¹² Stephen W. Littlejohn, *Teori Komunikasi Theories of human communication*, Salemba Humanika: Jakarta, 2009, hlm. 428

penggunaan media, dikarenakan dari salah satu fungsi media dapat menarik audien dalam menggunakan fungsi media tersebut.

2) Sumber ketergantungan kedua adalah stabilitas sosial.

Perubahan sosial dan konflik meningkat, hadirnya pilihan-pilihan baru terkait dengan konsumsi media. Pada saat itulah ketergantungan terhadap kebutuhan informasi pada media akan meningkat. Akan tetapi saat keadaan stabil maka ketergantungan pada media akan menurun.

Dari uraian di atas bahwa situasi yang panas akan memberikan pengaruh kepada audien, pengaruh tersebut berupa ketergantungan kepada media. Tentu hal ini juga memberikan pengaruh kepada audien untuk menciptakan kebutuhan, minat, dan motif. Selain itu akan mempengaruhi audien dalam pemilihan beragam sumber media dan non media yang menghasilkan beragam ketergantungan.

Kebutuhan, motif, dan penggunaan media bergantung pada faktor dari luar yang tidak mungkin dapat terkendalikan oleh manusia. Semakin banyak alternatif yang dimiliki individu untuk memuaskan kebutuhannya, individu tidak bergantung kepada media apa pun.

c. Kepuasan

Kepuasan berasal dari kata “puas” yang memiliki arti yaitu merasa senang, lega, kenyang, terpenuhi hasrat hatinya. Sedangkan “Kepuasan”

diartikan sebagai perasaan puas, kelegaan, dan sebagainya.¹³ Kepuasan yang audien cari dari media di tentukan oleh sikap anda terhadap media, keyakinan individu tentang apa yang dapat memuaskan individu dan penilaian audien tentang material ini. Pengalaman individu yang sesuai dengan program, *genre*, atau media, kepuasan yang di dapat oleh *audience* akan mempengaruhi keyakinan *audience* juga akan menguatkan pola dalam penggunaan. Kepuasan akan muncul jika media yang digunakan sesuai dengan kebutuhan yang di inginkan oleh *audience*. Kepuasan akan muncul jika media yang digunakan memberikan manfaat bagi pengguna.

Kepuasan yang diperoleh oleh khalayak terdapat dua kepuasan yaitu *gratifications sought* (kepuasan yang di cari) dan *gratifications obtained* (kepuasan yang diperoleh). *Gratifications Obtained* merupakan kepuasan nyata yang di peroleh setelah seseorang menggunakan media tersebut yang mana kebutuhan yang terpenuhi setelah menggunakan media. Yang artinya bahwa kepuasan akan didapat setelah menggunakan media tersebut sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kepuasan ini dapat diukur berdasarkan motif *Gratifications Sought* yang mendasari pengguna dalam mengakses konten khususnya di media *youtube*. Motif yang melatarbelakangi pengguna dalam menggunakan media, yaitu adanya kebutuhan yang ingin terpenuhi.

¹³ Nadia Pratama Kusuma Wardani, Skripsi: “*Motif dan Kepuasan Penonton Program Ramadan di Televisi Nasional*” (Jakarta: UIN Jakarta,2015), hal.39

H. Penelitian terdahulu.

Dalam penelitian ini, penulis merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan penelitian sebelumnya terkait dengan media sosial *youtube*, pemanfaatan *youtube*, dan penggunaan *youtube* yang meliputi:

1. Skripsi perbandingan media konvensional dan *new media* terhadap pemenuhan kebutuhan Informasi (Studi komparatif tentang penggunaan surat kabardan berita online terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa FISIPUSU). Dari fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara Medan oleh Ellanda Amdarini Siregar.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode komparasi. Teori yang digunakan komunikasi, Komunikasi massa, *New media*, surat kabar, *Uses and Gratifications* dan Kebutuhan informasi. Hasil dari penelitian ini adalah diketahui bahwa penggunaan surat kabar lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan berita online. Kalangan mahasiswa FISIP USU, berita online lebih dipilih sebagai media untuk memperoleh informasi daripada surat kabar.

Perbedaan penelitian yang akan diteliti adalah obyek penelitian yang akan diteliti penulis mengenai *new media*, akan tetapi pada penelitian ini lebih terfokus pada surat kabardan berita online, perbedaan lainya adalah penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian yang akan diteliti oleh penulis menggunakan penelitian kualitatif.

Persamaan pada penelitian yang akan diteliti adalah sama sama menggunakan metode komparasi atau membandingkan. Teori yang digunakan *Uses and gratifications, new media*, Komunikasi massa.

2. Jurnal, Studi perbandingan adaptasi penggunaan media sosial dengan analisa diskriminan oleh Tri Y Eveliana, Tias A, Indarwati. Program Studi Teknik Komputer STIKI Malang. Metode yang digunakan pada penelitian kuantitatif. Teori yang digunakan pada jurnal ini adalah Sistem Informasi dan Internet dan *Technologi Acceptance Modal* (TAM). Perbedaan pada penelitian ini fokus pada jurnal ini lebih ke media sosial yaitu facebook dan twitter, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih luas terkait dengan *new media*. Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, sedangkan di jurnal penelitian kuantitatif. Persamaan pada penelitian ini mengenai Komparasi.
3. Skripsi perbandingan tingkat *engagement* antara *post foto* dan video Instagram (Studi pada akun Instagram Perusahaan berbasis Aplikasi *Smartphone*). Dari fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *ex post facto* dengan

pengujian hipotesis. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *engagement*, *Information richness* dan *vividness*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara post foto dan *post video* yang ditinjau dengan *like* dengan nilai yang signifikan sebesar 0,000 dan *comments* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Tingkat *engagement post* foto lebih besar dari pada *post video* hal ini dapat dilihat dari *like* dan *comments*. Terdapat perbedaan terhadap signifikan antara post foto dan *post carousel* ditinjau dari *like* dengan signifikan 0,000 dan *comments* dengan nilai signifikan 0,001. Sedangkan tingkat *engagement post* foto lebih besar dari pada *post carousel* di tinjau dari *like* dan *comments*. Tidak terdapat perbedaan antara *post carousel* dengan *post video* di tinjau dari *like* dengan nilai signifikan 0,112 dan ditinjau dari *comments* sebesar 0,581.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yang akan dilakukan adalah obyek yang akan dikaji yang mana pada penelitian ini lebih fokus membandingkan *engagement* pada post foto dan *video* Instagram atau lebih ke konten Instagram. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus kepada membandingkan penggunaan dan pemanfaatan *new media*, sehingga pada penelitian yang akan dilakukan obyek penelitian lebih luas tidak hanya terfokus pada satu obyek.

Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama meneliti terkait komparasi atau perbandingan, dan membahas terkait *new media*

4. Skripsi Studi Komparasi antara penggunaan jejaring sosial facebook dan modul sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran TIK Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Quasi eksperimen. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah jejaring sosial, Facebook, penyampain informasi dan diskusi pelajaran, dan modul, Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pada hasil belajar mata pelajaran TIK Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Muntilan yang menggunakan jejaring sosial yaitu facebook sebagai media pembelajaran dan yang menggunakan modul. Perbedaan pada penelitian ini adalah perbandingan penggunaan jejaring sosial yaitu facebook dan modul, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada new media, yang mana tidak hanya jejaring sosial, akan tetapi dapat berupa internet, dan konten konten yang akan dibahas. Persamaan pada penelitian ini adalah terkait dengan perbandingan dalam penggunaan. Subyek penelitian murid Sekolah Menengah Atas.

5. Skripsi dengan judul Kepuasan Mahasiswa Uin Jakarta terhadap Situs media online: Komparasi Tribunnews.com dengan Detik.com oleh Anisatul Kamaliyah, dari fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Metode penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan *Uses and gratifications*, *Media use*, Motif, Kepuasan, Teori komunikasi massa, dan *New media*.

Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus kepada koran media online yaitu tribunnews.com dan detik.com, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis fokus pada *new media*.

Metode penelitian yang akan dilakukan oleh penulis pada penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif.

Persamaan pada penelitian ini adalah meneliti dalam kepuasan, dan penggunaan media baru. Teori yang digunakan sama sama terkait dengan *uses and gratification*, teori komunikasi massa, dan *new media*.

6. Skripsi dengan judul Studi Komparasi Prestasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran powerpoint dengan media pembelajaran modul mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas X di MAN 2 Yogyakarta pada tahun 2012/2013. Oleh Dani Al Afif Mashdar Hilmi, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.2013.

Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode penelitian metode kuantitatif. Sedangkan teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori teknologi informasi komunikasi, pengertian media pembelajaran, fungsi dan manfaat media, media pembelajaran power pint, media pembelajaran modul, tujuan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi.

Persamaan pada penelitian ini adalah terkait dengan pembahasan new media akan tetapi *new media* yang di bahas berbeda pada penelitian yang akan di teliti adalah *new media* yang lebih meluas, sedangkan pada penelitian sebelumnya lebih fokus kepada power point dan modul.

Persamaan lainnya adalah terkait subyek peneliti anak SMA.